

**ANALISIS NILAI TAMBAH SINGKONG PADA AGROINDUSTRI TAPE
SINGKONG DI DESA KENDURUAN KECAMATAN SUKOREJO KABUPATEN
PASURUAN**

**SKIPSI
DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN MEMPEROLEH GELAR
STRATA 1**



**OLEH:
SITI ROHILA
202069070037**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Nilai Tambah Singkong Pada Agroindustri Tape
Singkong Di Desa Kenduruan Kecamatan Sukorejo Kabupaten
Pasuruan
Nama : Siti Rohila
NIM : 202069070037
Program Studi : Agribisnis

Telah Diperiksa dan Disetujui Dipertahankan Didepan Penguji
Pasuruan, 15 juli 2024

Menyetujui

Dosen Pembimbing

Kaprodi Agribisnis

Idah Lumhatul Fuad,SP.,.M.Agr

NIP.Y 0691109023

Desy Cahyaning Utami, SP., MP

NIP.Y 0691109026

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, FAKULTAS
PERTANIAN UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN, PADA:

HARI : Senin

TANGGAL : 29 juli 2024

JAM : 09.00 WIB

JUDUL : Analisis Nilai Tambah Singkong Pada Agroindustri Tape Singkong
Di Desa Kenduruan Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

Dr. Wenny Mamilianti, SP.,MP
NIP. Y 0690202013

Rr Sri Karuniari Nuswardhani, SP.,M.MA
NIP. Y 0691408033

Dosen Pembimbing

Idah Lumhatul Fuad, SP.,M.Agr
NIP. Y 0691109023

Mengesahkan,

Kepala Program Studi Agribisnis

Dekan Fakultas Pertanian

Desy Cahyaning Utami, SP.,MP
NIP. Y 0691109026

Idah Lumhatul Fuad, SP.,M.Agr
NIP. Y 0691109023

HALAMAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Rohila

NIM : 202069070037

Fakultas : Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Judul Skripsi : Analisis Nilai Tambah Singkong Pada Agroindustri Tape Singkong Di Desa Kenduruan Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sepenuhnya merupakan hasil karya pribadi, dan bukan hasil dari mengambil tulisan atau pemikiran orang lain yang saya klaim sebagai milik saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiasi, saya siap menerima konsekuensi yang ditetapkan atas tindakan tersebut.

Pasuruan, 29 juli 2024

Siti Rohila

ABSTRACT

Siti Rohila. 2024. Analysis of Added Value of Cassava Tape Agroindustry in Kenduruan Village, Sukorejo District, Pasuruan Regency Under the Guidance of Idah Lumhatul Fuad, SP., M.AGR

For most Indonesians, cassava is one of their main sources of carbohydrates. With needs continuing to increase, demand for processed cassava products also increases. However, sufficient production growth did not keep pace with increasing demand. The aim of this research is to determine the level of income and added value produced by agro-industry. In Kenduruan Village, Sukorejo District, Pasuruan Regency, tape craftsmen were used as quantitative research subjects with a descriptive approach. Based on observation data, each production cycle produces 560 packs of cassava tape, with total fixed costs of 20,800 and variable costs of 3,185,000. The research results show that Mr. Hasan Basri's cassava tape production generated a profit of IDR 3,505,000, with an added value of 70%. Apart from that, Mr. Hasan Basri's cassava tape production provides craftsmen with added value of IDR 758 per kilogram of raw materials.

Keywords: Cassava Tape, Agroindustry, Income, Added Value.

ABSTRAK

Siti Rohila. 2024. Analisis Nilai Tambah Agroindustri Tape Singkong di Desa Kenduruan Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan Dibawah Bimbingan Idah Lumhatul Fuad, SP.,M.AGR

Bagi sebagian besar orang Indonesia, singkong adalah salah satu sumber karbohidrat utama mereka. Dengan kebutuhan yang terus meningkat, permintaan terhadap produk olahan singkong meningkat. Namun, pertumbuhan produksi yang cukup tidak mengimbangi peningkatan permintaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa tingkat pendapatan dan nilai tambah yang dihasilkan oleh agroindustri tape. Di Desa Kenduruan, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan, pengrajin tape digunakan sebagai subjek penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan data observasi, setiap siklus produksi menghasilkan 560 bungkus tape singkong, dengan total biaya tetap sebesar 20.800 dan biaya variabel sebesar 3.185.000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi tape singkong Bapak Hasan Basri menghasilkan keuntungan sebesar Rp 3.505.000, dengan nilai tambah sebesar 70%. Selain itu, produksi tape singkong Bapak Hasan Basri memberikan pengrajin nilai tambah sebesar Rp 758 per kilogram bahan baku.

Kata Kunci: Tape Singkong, Agroindustri, Pendapatan, Nilai Tambah.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul "Analisis Nilai Tambah Agroindustri Tape Singkong di Desa Kenduruan, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan." Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada jenjang sarjana (S1) di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Yudharta Pasuruan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Romo kyai sholeh bahrudin selaku pengasuh pondok pesantren ngalah yang senantiasa membimbing kami.
2. Bapak Dr. kholid Murtadlo, S.E.,ME selaku Rektor Universitas Yudharta Pasuruan.
3. Ibu Idah Lumhatul Fuad, SP., MP selaku dosen pembimbing yang telah membantu penulis selama belajar sekaligus Dekan Fakultas Pertanian Universitas Yudharta Pasuruan
4. Ibu Desy Cahyaning Utami, SP., MP. Selaku dosen kaprodi Agribisnis Universitas Yudharta Pasuruan.
5. Untuk kedua orang tua tercinta, bapak asmunip dan ibu nasifa yang tidak pernah Lelah untuk memberikan bantuan baik formal maupun non finansial serta selalu mendoakan yang terbaik demi kelancaran dan kemudahan segala urusan penulisan serta ponakan M syihab buddin yang selalu menggagu (ricuh) tak henti” , dan dorongan dan doa yang sangat

bermanfaat bagi penulis. Dengan doa restu yang tulus serta tak henti-hentinya memberikan dukungan baik secara moril maupun materi.

6. Teman-teman seperjuangan agribisnis yang telah mensupport dan membantu penulisan dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang akhirnya dapat disebutkan satu per satu oleh yang telah membantu dalam proses penyusunan proposal ini.

Sebagai penutup, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas skripsi ini di masa mendatang.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| COVER | i |
| TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| TANDA PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN PENELITI | iv |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 3 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| 2.1. Tinjauan Teori | 5 |
| 2.1.1. Agribisnis Singkong..... | 5 |
| 2.1.2. Proses Produksi Tape | 5 |
| 2.1.3. Agroindustri | 6 |
| 2.1.4. Pendapatan | 7 |
| 2.1.4.1. Analisis Biaya | 7 |
| 2.1.4.2. Biaya Tetap | 8 |
| 2.1.4.3. Biaya Tidak Tetap | 8 |
| 2.1.4.4. Penyusutan | 8 |
| 2.1.4.5. Analisis Penerima | 9 |

| | | |
|-----------------------|---|-----------|
| 2.1.4.6. | Analisis Pendapatan | 10 |
| 2.1.4.7. | Keuntungan | 10 |
| 2.1.4.8. | Nilai Tambah | 11 |
| 2.2. | Kerangka Pemikiran | 11 |
| BAB III | METODE PENELITIAN | 12 |
| 3.1. | Metode Pengumpulan Data | 12 |
| 3.1.1. | Jenis Penelitian | 12 |
| 3.2. | Teknik Pengumpulan Data | 12 |
| 3.3. | Metode Penentuan Sampel | 13 |
| 3.4. | Lokasi Penelitian | 13 |
| 3.5. | Data Dan Sumber Data | 13 |
| 3.6. | Metode Analisis Data | 14 |
| 3.7. | Operasionalisasi Variabel | 15 |
| BAB IV | HASIL DAN PEMBAHASAN | 18 |
| 4.1. | Gambaran Umum Daerah Peneliti | 18 |
| 4.2. | Produksi Tape | 19 |
| 4.3. | Biaya Tetap | 19 |
| 4.4. | Biaya Variabel | 20 |
| 4.5. | Total Biaya | 20 |
| 4.6. | Penerima dan Pendapatan | 21 |
| 4.7. | Hasil Nilai Tambah Industri Rumah Tangga Tape Sigkong | 22 |
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN | 26 |
| 5.1. | Kesimpulan | 26 |
| 5.2. | Saran | 26 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 28 |
| LAMPIRAN | | 29 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Table 3.7. Tabel Hayami..... | 17 |
| Table 4.1. Biografi Responden | 18 |
| Tabel 4.3. Alat produksi | 19 |
| Tabel 4.4. Biaya Variabe | 20 |
| Tabel 4.7. hasil perhitungan analisis nilai tambah metode Hayami | 23 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Tape Singkong | 29 |
| Lampiran 2. Perhitungan Nilai Tambah Dalam Bentuk Uraian | 30 |
| Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian | 32 |
| Lampiran 4. Lampiran Bimbingan Skripsi | 33 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Singkong merupakan makanan yang sangat digemari oleh berbagai lapisan masyarakat. Singkong berperan sebagai sumber utama karbohidrat pokok bagi mayoritas penduduk Indonesia. Dalam konteks perekonomian nasional, singkong memainkan peran yang signifikan karena menjadi bahan baku utama bagi berbagai industri makanan seperti tape, gethuk, lemet, tiwul, dan lain-lain. Seiring dengan peningkatan laju pertumbuhan penduduk serta kesadaran yang semakin tinggi mengenai pentingnya konsumsi makanan bergizi, permintaan terhadap produk olahan singkong mengalami peningkatan. Akan tetapi, tingginya permintaan ini tidak diimbangi oleh peningkatan produksi singkong yang memadai.

Tanaman singkong adalah salah satu komoditas pangan tradisional yang sangat penting dan strategis karena dapat diolah menjadi berbagai produk, termasuk makanan tradisional yang sangat dikenal dan disukai oleh masyarakat di Indonesia. Singkong juga mengandung nutrisi yang bermanfaat bagi kesehatan, seperti zat besi dan flavonoid yang bersifat antioksidan, yang dapat membantu menurunkan tekanan darah.

Ciri-ciri umum singkong adalah mudah rusak dan perubahan rasa karena kandungan sianida (HCN), yang memiliki struktur racun. Pengolahan singkong dengan cepat dapat meningkatkan nilai jual, memperpanjang umur simpan, dan mengurangi kerusakan dan pembusukan.

Singkong dapat diolah menjadi berbagai jenis produk konsumsi dan produk setengah jadi, yang berfungsi sebagai bahan antara sebelum diproses menjadi produk jadi yang spesifik. Gapek, kulit, tepung gapek, dan tepung tapioca (kanji) adalah produk sisa dari pengolahan singkong. Ragi untuk melapisi singkong

sendiri. Sebelum proses fermentasi, singkong memiliki tekstur keras dan rasa manis, namun setelah di fermentasi, tekstur menjadi lembut dan rasanya berubah menjadi manis dengan sedikit keasaman. Tape singkong umumnya memiliki masa simpan yang relative pendek, sekitar 2-3 hari, sehingga berbagai upaya diversifikasi telah dilakukan untuk menambah nilai tambah dan nilai jual tape. Beberapa alasan lain mengapa singkong diolah menjadi tape antara lain :

1. Meningkatkan daya tahan tubuh
2. Mencegah terjadinya anemia
3. Memperkuat fungsi otot-otot tubuh
4. Melancarkan proses pencernaan karena berperan sebagai probiotik
5. Mencegah penyakit hipertensi dan kardiovaskular
6. Menurunkan kadar kolesterol dalam tubuh
7. Bertindak sebagai agen anti-inflamasi
8. Membasmi radikal bebas di dalam tubuh
9. Membantu dalam pengobatan jerawat
10. Meningkatkan vitalitas otot
11. Sebagai alternatif pengganti nasi
12. Serta memberikan efek menghangatkan tubuh

Singkong segar memiliki daya tahan yang relative rendah dan mudah mengalami pembusukan, sehingga diperlukan upaya pengolahan lebih lanjut untuk memperpanjang masa simpannya. Salah satu alternatif yang efektif adalah dengan mengolah singkong menjadi tape. Pengolahan tape singkong menjadi produk yang lebih tahan lama dapat meningkatkan nilai tambah dan nilai ekonomi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapakah tingkat pendapatan agroindustri tape?
2. Berapakah nilai tambah pengolahan singkong menjadi tape?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh agroindustri tape
2. Menganalisis nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan singkong menjadi tape dalam konteks agroindustry

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berapakah tingkat pendapatan agroindustri tape?
2. Berapakah nilai tambah pengolahan singkong menjadi tape?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh agroindustri tape
2. Menganalisis nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan singkong menjadi tape dalam konteks agroindustry

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian Analisis Nilai Tambah agroindustri tape, dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan secara teoritis ilmu pengetahuan terutama mengenai Analisis Nilai Tambah agroindustri Tape.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengembangan penelitian lebih lanjut, terutama yang berkaitan dengan Analisis Nilai Tambah dalam agroindustri tape.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengalaman dan wawasan bagi peneliti mengenai Analisis Nilai Tambah dalam agroindustry tape. Selain itu, penelitian ini juga memperluas pemahaman dan kemampuan berpikir penelitian dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dari berbagai mata kuliah ke dalam konteks penelitian praktis ini.

3. Bagi Orang Lain

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan Analisis Nilai Tambah dalam agroindustry tape.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan

1. Nilai tambah yang di peroleh dari kegiatan produksi tape singkong di bapak hasan basri adalah sebesar Rp. 3.505.000 per kilogram bahan baku. Keuntungan yang dihasilkan dari kegiatan produksi tape singkong tersebut, yang merupakan 70% dari nilai tambah, juga mencapai Rp. 3.505.000.
2. Agroindustry tape singkong menunjukkan potensi pendapatan yang signifikan, terumana jika dikelola dengan efisiensi. Pendapatan dapat meningkat dengan pengelolaan yang baik, penggunaan teknologi yang tepat, dan strategis pemasaran yang efektif.

5.2 . Saran

1. Para pengolahan, khususnya pengusaha tape singkong, diharapkan untuk terus mengembangkan usaha mereka dalam siding pengolahan tape singkong. selain itu, mereka juga disarankan untuk memperluaskan strategi pemasaran produksi dan berupaya lebih keras dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi guna meningkatkan nilai tambah.
2. Secara ekonomi, usaha agroindustri tepe singkong dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pengrajin tape, oleh karena itu, petani singkong lainnya juga disarankan untuk memanfaatkan peluang ini dengan mengolah singkong menjadi tape, sehingga mereka dapat meningkatkan pendapatan mereka.
3. Agroindustry tape singkong bapak hasan basri sebaiknya dalam proses pembersihan singkong, seperti menggunakan molen beton.

4. Selain itu, disarankan agar mereka memperbaiki dan mendesain kemasan produk tape singkong menjadi lebih menarik agar dapat menarik minat konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinur Prasetyo. 2016. Konsep dan Analisis Rasio Pajak. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Al Farisi, M.Z. (2018). The impact of techniques and translation ideology on the clarity of pragmatic meanings translation of the Qur"anic imperative verses. Indonesian Journal of Applied Linguistics, Vol. 7 No. 3
- Arhim, M., & Halik, R. A. F. (2022). Strategi Pengembangan Usaha (Pepaya California)(Studi Kasus Kelompok Tani Buraq Mandar Desa Bukit Samang Kecamatan Sendana Kabupaten Majene). *Wanatani*, 2(1), 11-20.
- Butar-Butar, Mawarny Idanny. Medan. 2017. "Perancangan Simulasi Antrian Pembayaran Rekening Listrik dengan Model Multiple Chanel Single Phase Menggunakan Metode Multilevel Queue".
- Daud, A., Syulhasbiullah, M., Nuswardhani, R. S. K., Masduki, D., Simatupan, S., & Widianingsih, Y. (2025). Socialization of the Utilization of Artificial Intelligence on Education to Improve the Professional Competence of Educators in the Era of Technological Development. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(1), 319-325.
- Fermansah, T., & Mamilianti, W. (2019). Kearifan Lokal Suku Tengger Dalam Adaptasi Perubahan Iklim Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Produksi Tanaman Kentang. *Agromix*, 10(1), 44-58.
- Harsojuwono, B. A. 2008. Pentingnya Penerapan Commodity System Assessment Method (CSAM) Pada Penanganan dan Distribusi Produk Hortikultura. Orasi Ilmiah Guru Besar. UNUD, Badung
- Kartini kartono, pengaturan metode riset social, (bandung: bandar maju,2012)
Sudiyono A. 2004. Pemasaran pertanian UMM press.malang
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller, 2011. Manajemen Pemasaran, Edisi 13 Jilid 1 dan 2, Alih Bahasa : Bob Sabran, Erlangga, Jakarta.
- Kurniati, Dewi 2015. Perilaku Petani Terhadap Risiko Usahatani Kedelai di Kecamatan Jawai Selatan.Jurnal Social Economic of Agriculture. Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Vol 4No. 1 : 32-36.
- Palipada Palisuri. 2016. Analisis Produksi dan Agroindustri Pisang AmbonDalam Kaitannya Dengan Peningkatan Pendapatan Usahatani di Kabupaten Gowa. Makasar. Jurnal Ecosystem. Vol. 16, No. 1 : 1-12.
- Shinta, A., Arianti, Y. S., Ningsih, R., Pratiwi, D. E., Utami, D. C., Efrita, E., ... & Widyantari, I. N. (2025). MANAJEMEN PRODUKSI DAN OPERASI AGRIBISNIS DI ERA DIGITAL.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Sukirno, Sadono. 2009. Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi ketiga. PT. RajaGrafindo Persada: Jakarta
- Yuwita, N., Riswandari, N., & Aji, T. S. (2025). Communication Strategy Education with a Cultural Perspective through a Co-Culture Communication Approach. *Journal of Innovation and Technology*, 2025(2).
- Zulkifli (2012). Analisis pendapatan dan nilai tambah pada Agroindustri keripik ubi di kecamatan tanah luas kabupaten aceh utara. [Skripsi]. Aceh Utara: Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh.